

ABSTRAK

Khairiatun Nafisah. NIM 210101010727, *Pelaksanaan Kegiatan Creative Thinking, Critical Thinking, Communication, and Collaboration (4C) Sebagai Implementasi kurikulum merdeka dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Jamal Syarif, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pelaksanaan 4C, Implementasi kurikulum merdeka, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pendidikan masa kini perlu membekali siswa dengan keterampilan *Creative Thinking, Critical Thinking, Communication, and Collaboration (4C)* agar siap menghadapi tantangan zaman yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan Kurikulum Merdeka. Meskipun penting, Pendidikan 4C dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis seringkali masih teoritis dan kurang menarik, padahal materi ini sangat membantu kemampuan berpikir mendalam dan penerapan praktis. Berdasarkan observasi awal di MAN 3 Banjarmasin yang melaksanakan aspek 4C namun juga menghadapi problematika yang dirasakan oleh pengajar dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Pelaksanaan Kegiatan 4C di MAN 3 Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga ingin mencari tahu apa saja problematika dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan 4C tersebut.

Penelitian ini termasuk Penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan kualitatif. Pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang terdiri dari satu orang staf tata usaha, tiga orang Pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan lima orang siswa sebagai tambahan informasi. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pelaksanaan Kegiatan 4C di MAN 3 Banjarmasin. Serta problematika dan upaya dalam Pelaksanaan Kegiatan *Creative Thinking, Critical Thinking, Communication, and Collaboration (4C)* MAN 3 Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan 4C menunjukkan keberagaman dalam pelaksanaannya. Keberagaman ini terjadi karena perbedaan pendekatan mengajar dari masing-masing pengajar, yang secara langsung berdampak pada bagaimana siswa terlibat dalam kegiatan 4C. Problematika yang dihadapi juga beragam, mencakup tantangan dalam merancang pembelajaran yang efektif, mengintegrasikan 4C, keterbatasan waktu, dan perbedaan pemahaman konsep 4C antar pengajar. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan 4C meliputi pelatihan Pengajar, penyediaan sumber belajar yang relevan, dan kolaborasi antar pengajar.